KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

BERITA PERDAGANGAN

Biro Hubungan Masyarakat
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711
www.kemendag.go.id

BANGGA BUATAN INDONESIA

Akhiri 2024, Bappebti Tutup Bulan Literasi SRG dan PLK 2024

Jakarta, 27 Desember 2024 – Bulan Literasi Sistem Resi Gudang (SRG) dan Pasar Lelang Komoditas (PLK) diharapkan bukan sekadar seremonial, melainkan langkah strategis menuju optimalisasi SRG dan PLK secara berkelanjutan. Edukasi kepada masyarakat diharapkan mendukung upaya pemerintah dalam mendorong stabilitasi harga, meningkatkan akses pasar bagi pemilik barang dan pelaku usaha, serta memperkuat daya saing komoditas unggulan Indonesia.

Hal ini menjadi sorotan Plt. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Tommy Andana terkait Penutupan Bulan Literasi SRG dan PLK yang digelar di Denpasar, Bali pada Kamis lalu (19/12). Selama satu bulan, beragam kegiatan telah dilaksanakan, baik secara daring maupun luring, seperti bimbingan teknis, kuliah umum, seminar, pertemuan evaluasi, pelatihan serta penyelenggaraan PLK ke berbagai kota besar di Indonesia.

"*Di tengah dinamika ekonomi dan perdagangan global dan domestik, edukasi kepada masyarakat diharapkan mendukung upaya pemerintah dalam mendorong stabilitasi harga, peningkatan akses pasar bagi pemilik barang (petani, nelayan, pekebun, dan petambak) dan pelaku usaha, serta memperkuat daya saing komoditas unggulan Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa SRG dan PLK di Indonesia masih sangat berpotensi untuk berkembang dan meluas,"* tutur Tommy pada kesempatan terpisah.

Tommy menambahkan, Bappebti berkomitmen terus memperkuat pasar dalam negeri dan perluasan ekspor komoditas dalam upaya menjawab tantangan perdagangan komoditas. Bulan Literasi SRG dan PLK menjadi momentum penting dalam upaya meningkatkan literasi dan kemampuan para pelaku usaha dalam memanfaatkan SRG dan PLK.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan SRG dan PLK,Heryono Hadi Prasetyo menambahkan, Indonesia tengah menghadapi sejumlah tantangan dalam sektor perdagangan saat ini, termasuk dalam implementasi SRG dan PLK. Pemahaman masyarakat yang kurang, perlunya penguatan kompetensi dan integritas pelaku usaha yang terlibat, kelembagaan dan sinergi kebijakan dan program kerja antarpemerintah pusat dan daerah merupakan beberapa tantangan dalam optimalisasi SRG dan PLK.

"Penutupan ini bukan akhir, tetapi awal dari perjalanan panjang kita bersama untuk menjadikan SRG dan PLK sebagai solusi jangka panjang dalam mendukung ketahanan pasar domestik dan ekspor yang berkelanjutan," terang Heryono dalam sambutannya.

Hadir dalam kesempatan tersebut perwakilan dari dinas yang membidangi perdagangan Provinsi Bali, Denpasar, Kabupaten Badung, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Bangli, Kabupaten Klungkung, dan Kabupaten Buleleng. Berikutnya, perwakilan Perumda Dharma Santhika Kabupaten Tabana, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia, PT BGR Logistik Indonesia, PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Wahana Pronatural, dan PT Cipta Usaha Agro Niaga.

Selama, sebulan, Bulan Literasi SRG dan PLK diisi dengan berbagai rangkaian kegiatan yang diikuti lebih dari 1.000 peserta baik secara daring maupun luring. Peserta meliputi pemangku kepentingan sektor pertanian, kelautan, dan perikanan, baik perorangan, kelompok, koperasi, industri kecil, menengah maupun pelaku pedagang dan pabrikan, serta sektor perbankan. Bulan Literasi SRG dan PLK 2024 juga diharapkan memberi solusi strategis untuk mengatasi tantangan ekonomi dan perdagangan yang ada.

Pada kesempatan yang lain, Sekretaris Bappebti Olvy Andrianita menekankan, Bulan Literasi SRG dan PLK bukan hanya tentang edukasi, tetapi juga transformasi sistem perdagangan Indonesia berbasis komoditi. *"Bappebti berkomitmen untuk mengoptimalkan implementasi SRG dan PLK di Indonesia. Bappebti terus melakukan penyempurnaan regulasi, pengawasan, pembinaan dan pengembangan SRG PLK. Selain itu, integrasi SRG dan PLK juga menjadi fokus agar implementasi ke depan lebih optimal,"* tutup Olvy.

--selesai--

Sumber: Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi
Disunting oleh Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Perdagangan